

**ANALISA USAHA PETERNAKAN KAMBING
DI KENAGARIAN SAOK LAWEH KECAMATAN KUBUNG
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

Oleh :

**PRILLA AMEL
06 164 060**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2011**

ANALISA USAHA PETERNAKAN KAMBING DI KENAGARIAN SAOK LAWEH KECAMATAN KUBUNG KABUPATEN SOLOK

Prilla Amel, dibawah bimbingan
Ir. Syafril, MS dan Ir. Edwin Heryanto, MP
Program Studi Sosial Ekonomi Jurusan Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2010

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Kenagarian Saok Laweh Kecamatan Kubung Kabupaten Solok tanggal 21 Juli sampai 4 November 2010. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Aspek teknis usaha ternak kambing (2) Aspek ekonomi usaha ternak kambing. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, yaitu pengamatan langsung ke lapangan. Metode pengambilan sampel adalah metode sensus dengan jumlah peternak 23 RTP (Rumah Tangga Pemelihara). Hasil penelitian menunjukkan bahwa : jenis bibit yang digunakan adalah kambing kacang dengan performans reproduksi ; umur dewasa kelamin ternak kambing peternak berumur 6 bulan, umur melahirkan pertama ternak kambing peternak umur 10-12 bulan, lama kebuntingan rata-rata 5,5 – 6 bulan, interval kelahiran rata-rata 7-8 bulan. Pakan yang diberikan rumput lapangan, Sistem pemeliharaan yang digunakan adalah semiintensif yakni dengan digembalakan di siang hari dan dikandangkan di malam hari. 73,91% peternak memiliki kandang panggung dan 26,09% kandang berlantai tanah. Ditemukan 13,04% ternak yang terserang penyakit yakni berupa penyakit kudis. Dalam hal pemasaran, peternak memasarkan ternaknya dengan cara pembeli datang langsung ke peternak/lokasi kandang. Aspek ekonomi usaha peternakan kambing di Nagari Saok Laweh diantaranya : rata-rata biaya produksi uang dikeluarkan peternak Rp 3.027.679/peternak/tahun, dengan rata-rata penerimaan yang diperoleh peternak Rp 4.599.694/peternak/tahun dengan total pendapatan peternak rata-rata Rp 1.532.015/peternak/tahun, sedangkan R/C Ratio peternakan kambing adalah 1,5 berarti usaha peternakan kambing ini menguntungkan.

Kata kunci : Analisa Usaha Peternakan, Kambing.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kambing merupakan ternak yang mempunyai kemampuan hidup yang baik dengan berbagai kondisi iklim dan dapat hidup pada lahan dengan berbagai topografi, baik dataran rendah maupun dataran tinggi (Dinas Peternakan Kabupaten Solok, 2009).

Menurut pendapat (Williamson dan Payne, 1993), sebagaimana yang di kutip oleh Mildatul (2010), menyatakan bahwa kambing merupakan ternak ruminansia kecil yang relatif mudah dipelihara dan dapat memakan berbagai hijauan terutama terhadap daun-daun muda. Kambing dapat hidup menyesuaikan diri pada daerah dimana ternak lain sukar hidup seperti didaerah batu-batuan, daerah perbukitan atau daerah pegunungan. Selanjutnya ditambahkan oleh Sarwono (2005), ternak kambing merupakan ruminansia kecil yang mempunyai arti besar bagi peternak rakyat.

Ternak kambing sudah cukup dikenal oleh masyarakat yang dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan tambahan dalam usaha tani terutama didaerah pedesaan. Salah satu bangsa kambing yang banyak dipelihara masyarakat pedesaan adalah kambing kacang. Hal ini disebabkan karena kambing kacang mempunyai daya adaptasi yang tinggi sehingga mampu hidup dilapangan penggembalaan yang kurang memadai.

Kenagarian Saok Laweh merupakan salah satu Nagari yang terdapat di Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Kenagarian ini berpenduduk sebanyak

5.164 jiwa. Kenagarian Saok Laweh memiliki populasi ternak kambing terbesar di Kecamatan Kubung. Seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Jumlah Populasi Kambing di Kecamatan Kubung Tahun 2009.

No	Nagari	Kambing		Jumlah
		Jantan	Betina	
1	Selayo	53	260	313
2	Koto Baru	62	227	289
3	Gantung Ciri	44	191	235
4	Koto Hilalang	62	182	244
5	Tanjung Bingkung	57	232	289
6	Soak Laweh	84	292	376
7	Gaung	51	250	301
8	Panyakalan	56	194	250
Jumlah		469	1.828	2.297

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Solok Tahun 2009

Usaha peternakan kambing di Nagari Saok Laweh adalah peternakan rakyat yang masih berskala kecil dengan sistem pemeliharaan yang masih tradisional. Ternak kambing dipelihara dengan melepas ternaknya di siang hari di padang penggembalaan dan sore hari digiring ke kandang. Ternak kambing merupakan sumber pendapatan tambahan bagi petani didaerah ini.

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat pentingnya ternak kambing sebagai sumber pendapatan tambahan bagi petani peternak di wilayah tersebut, maka penulis tertarik mengetahui kondisi usaha peternakan kambing di Nagari Saok Laweh Kecamatan Kubung Kabupaten Solok tersebut. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Analisa Usaha Peternakan Kambing Di Kenagarian Saok Laweh Kecamatan Kubung Kabupaten Solok**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aspek teknis usaha peternakan kambing yang dilakukan oleh peternak di Nagari Saok Laweh Kecamatan Kubung.
2. Bagaimana aspek ekonomi dari usaha ternak kambing di wilayah tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui aspek teknis usaha peternakan kambing di Nagari Saok Laweh.
2. Mengetahui aspek ekonomi usaha ternak kambing di Nagari Saok Laweh.

D. Manfaat Penelitian

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan usaha ternak kambing dimasa yang akan datang.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi untuk penelitian selanjutnya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penerapan aspek teknis ternak kambing di Kenagarian Saok Laweh sudah cukup baik dengan performans reproduksi ; umur dewasa kelamin 6 bulan, lama kebuntingan rata-rata 5,5 – 6 bulan, interval kelahiran rata – rata 7 – 8 bulan. Pakan yang diberikan rumput lapangan dengan sistem pemeliharaan yang digunakan secara semiintensif. Dalam perkandangan peternak menggunakan 73,91% kandang panggung dan 26,09 % kandang berlantai tanah. Penyakit ditemukan 13,04 % ternak yang terserang penyakit. Dalam pemasaran pembeli/toke langsung datang ke kandang.
2. Aspek ekonomi usaha ternak kambing di Nagari Saok Laweh adalah sebagai berikut ; a) rata –rata biaya produksi yang di dikeluarkan peternak kambing adalah Rp 3.027.679/peternak/tahun, b) Rata – rata penerimaan yang di peroleh peternak adalah Rp 4.599.694/peternak/tahun, c) Total pendapatan peternak rata-rata Rp 1.532.015/peternak/tahun, d) Sedangkan nilai R/C Ratio peternakan kambing di Kenagarian Saok Laweh adalah 1,5. Berarti usaha peternakan kambing ini menguntungkan dengan R/C Ratio > 1 .

B. Saran

Karena usaha ternak kambing cukup menguntungkan di daerah tersebut, maka perlu dikembangkan di masa yang akan datang dalam rangka untuk meningkatkan pendapatan petani peternak di daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga, A. 1982. Ilmu Usaha Tani. Penerbit Universitas Padjajaran, Bandung.
- BPS. 2009. Kabupaten Solok dalam Angka. BPS Kabupaten Solok, Solok.
- Cahyono, B. 1998. Beternak Domba dan Kambing. Kanisius, Yogyakarta.
- Devendra dan M Burns.1994. Produksi Kambing di Daerah Tropis, Diterjemahkan oleh IDK. Harya Putra. Universitas Udayana dan Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Dinas Peternakan Kabupaten Solok. 2009. Data Base Peternakan Tahun 2009.
- Hanafi, mamduh. M dan Hali, A. 2000. Analisis Laporan Keuangan. Penerbit AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kadariah. Karlina, L Gray, C. 1999. Pengantar Evaluasi Proyek. LPFE. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Kadarsan, H. W. 1995. Keuangan Pertanian dan Penbiayaan Perusahaan Agribisnis. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kotler, Philip. 2002. Manajemen Pemasaran. PT Prebalindo, Jakarta.
- Middatul, S. 2010. Performans Reproduksi Ternak Kambing PE (Peranakan Ettawa) di PT. Reanindo Perkasa Kenagarian Barulak Kecamatan Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar.
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian, Edisi III. Penerbit LP3ES, Yogyakarta.
- Patrick, J. Ludgate. 2006. Sukses Beternak Kambing Dan Domba. Penerbit Papas Sinar Sinanti, Jakarta.
- Prawirokusumo, S. 1990. Ilmu Usaha Tani Edisi I. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Rangkuti, F. 2001. Business Plan. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Ranupandjojo, H. 1990. Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan. Penerbit AMP YKPN, Yogyakarta.
- Reksoprayitno, S. 2000. Pengantar Ekonomi Mikro. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Sarwono, B. 2002. Beternak Kambing Unggul. Penerbit Swadaya, Jakarta.
- _____. 2005. Beternak Kambing Unggul. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sarwono, B dan Mulyono, Subangkit. 2010. Penggemukan Kambing Potong. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sepda, H.R. 2008. Kajian Aspek Teknis Pemeliharaan Kambing Kacang di Daerah Pesisir Kabupaten Padang Pariaman.
- Sodiq, A. 2008. Meningkatkan Produksi Susu Kambing Peranakan Ettawa. Agromedia, Jakarta.
- Soeharjo, A. 1973. Pokok-Pokok Ilmu Usaha Tani. Departemen Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian IPB, Bogor.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usaha Tani. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- _____. 1998. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Soekartawi, J. L Dillon, J. B Hardakar dan A. Soeharjo. 1986. Ilmu Usaha Tani Dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Sosroamijoyo, M. Samad. 1985. Ternak Potong dan Kerja, Cetakan ke – 10. Penerbit Yasaguna, Jakarta.
- Sudarsono, J. 1994. Pengantar Ekonomi Perusahaan. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sukirno, S. 2000. Pengantar Teori Mikro Ekonomi, Edisi 2, Cetakan ke – 12. Penerbit PT Grafindo Persada, Jakarta.
- Sumprastowo, C. D. A. 1980. Beternak Kambing Yang Berhasil. Brahta Karya Aksara, Jakarta.

- Susilorini, T. E. 2008. *Budidaya 22 Ternak Potensial*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Taken, I. B dan Asnawi, S. 1997. *Teori Ekonomi Mikro*. Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pasca Sarjana IPB, Bogor.
- Thedford, T.R. 1984. *Penuntun Kesehatan Ternak Kambing*. Balai Penelitian Penyakit Hewan, Bogor.
- Toelihere, M.R. 1985. *Fisiologi Reproduksi pada Ternak*. Angkasa, Bandung.
- Tony, Setiawan dan Arsa. 2002. *Beternak Kambing Perah Peranakan Ettawa*. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Umar, H. 1999. *Studi Kelayakan Bisnis Edisi 2*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.